

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode asosiatif kuantitatif. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan aplikasi Microsoft excel dan aplikasi SPSS versi 23.00. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh beban kerja, dan *self-efficacy* terhadap kinerja karyawan. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Usia Responden

Gambaran umum mengenai usia karyawan PT. Multijaya Adyaraya ULP Blambangan Umpu adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
21-30 Tahun	15	25,9%
31-40 Tahun	16	27,6%
41-50 Tahun	25	43,1%
51-60 Tahun	2	3,4%
Jumlah	58	100%

Sumber : *Data diolah tahun 2024*

Berdasarkan tabel diatas responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa karyawan PT. PT. Multijaya Adyaraya ULP Blambangan Umpu paling banyak berusia antara 41-50 tahun sebanyak 25 orang atau 43,1% dan usia 31-40 tahun sebanyak 16 orang atau 27,6%.

2. Masa Kerja

Gambaran umum mengenai masa kerja atau lama waktu bekerja karyawan PT. PT. Multijaya Adyaraya ULP Blambangan Umpu adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Masa kerja

Lama kerja	Jumlah	Persentase
1-3 Tahun	9	15,5%
4-6 Tahun	10	17,2%
7-10 Tahun	23	39,7%
>10 Tahun	16	27,6%
Jumlah	58	100%

Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa responden berdasarkan masa kerja paling banyak adalah 7-10 tahun sebanyak 23 orang atau sebesar 39,7% dan lebih dari 10 tahun sebanyak 16 orang atau 27,6%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban mengenai variabel beban kerja, self-efficacy, dan kinerja karyawan yang disebarkan kepada 58 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Jawaban Responden Variabel Beban Kerja (X1)

No. Per	Pertanyaan	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	BK1	0	0,00	0	0,00	1	1,7	37	63,8	20	34,5	58	100
2	BK2	0	0,00	0	0,00	1	1,7	37	63,8	20	34,5	58	100
3	BK3	0	0,00	9	15,5	14	24,1	27	46,6	8	13,8	58	100
4	BK4	0	0,00	11	19,0	22	37,9	20	34,5	5	8,6	58	100
5	BK5	0	0,00	0	0,00	1	1,7	33	56,9	24	41,4	58	100

6	BK6	0	0,00	0	0,00	1	1,7	33	56,9	24	41,4	58	100
7	BK7	0	0,00	0	0,00	9	15,5	24	41,4	25	43,1	58	100
8	BK8	0	0,00	3	5,2	3	5,2	39	67,2	13	22,4	58	100
9	BK9	0	0,00	14	24,1	9	15,5	24	41,4	11	19,0	58	100

Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas data diperoleh dari skor kuisisioner yang telah responden isi, dapat dilihat bahwa sebagian responden menyatakan sangat setuju dan setuju dari poin-poin pernyataan yang telah peneliti buat berdasarkan indikator variabel beban kerja. Jawaban dari beberapa pernyataan yang diajukan kepada 58 responden terlihat bahwa pernyataan 8 mengenai “Beban kerja yang diberikan sudah sesuai dengan standar pekerjaan” mendapatkan respon tertinggi dengan menjawab setuju sebanyak 39 orang atau 67,2%. Sedangkan pernyataan 4 mengenai “Pekerjaan yang saya lakukan terlalu banyak” dengan jawaban sangat setuju mendapat respon terendah sebanyak 5 orang atau 8,6%.

Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden Variabel *Self-Efficacy* (X2)

No. Per	Pernyataan	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	SE1	0	0,00	0	0,00	2	3,4	37	63,8	19	32,8	58	100
2	SE2	0	0,00	0	0,00	2	3,4	45	77,6	11	19	58	100
3	SE3	0	0,00	0	0,00	2	3,4	44	74,9	12	20,7	58	100
4	SE4	0	0,00	0	0,00	5	8,6	28	48,3	25	43,1	58	100
5	SE5	0	0,00	0	0,00	1	1,7	28	48,3	29	50,0	58	100
6	SE6	0	0,00	0	0,00	0	0,00	27	46,6	31	53,4	58	100
7	SE7	0	0,00	0	0,00	1	1,7	49	84,5	8	13,8	58	100
8	SE8	0	0,00	0	0,00	2	3,4	39	67,2	17	29,3	58	100
9	SE9	0	0,00	0	0,00	0	0,00	33	56,9	25	43,1	58	100
10	SE10	0	0,00	0	0,00	0	0,00	29	50,0	29	50,0	58	100

Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pernyataan 7 mengenai “Saya memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan atau kesulitan yang dihadapi” mendapatkan respon tertinggi sebanyak 49 orang atau 84,5% dengan jawaban setuju.

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No. Per	Pernyataan	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	KK1	0	0,00	1	1,7	8	13,8	41	70,7	8	13,8	58	100
2	KK2	0	0,00	0	0,00	7	12,1	38	65,5	13	22,4	58	100
3	KK3	0	0,00	0	0,00	5	8,6	33	56,9	20	34,5	58	100
4	KK4	0	0,00	0	0,00	2	3,4	33	56,9	23	39,7	58	100
5	KK5	0	0,00	0	0,00	5	8,6	40	69,0	13	22,4	58	100
6	KK6	0	0,00	0	0,00	2	3,4	37	63,8	19	32,8	58	100
7	KK7	0	0,00	0	0,00	0	0,00	27	46,6	31	53,4	58	100
8	KK8	0	0,00	0	0,00	1	1,7	29	50	28	48,3	58	100
9	KK9	0	0,00	0	0,00	0	0,00	28	48,3	30	51,7	58	100
10	KK10	0	0,00	0	0,00	0	0,00	30	51,7	28	48,3	58	100
11	KK11	0	0,00	0	0,00	2	3,4	34	58,6	22	37,8	58	100
12	KK12	0	0,00	0	0,00	3	5,2	35	60,3	20	34,5	58	100
13	KK13	16	27,6	39	67,2	3	5,2	0	0,00	0	0,00	58	100

Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh jawaban mengenai pernyataan yang diberikan kepada responden dengan pernyataan 1 mengenai “Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat” mendapatkan jawaban responden tertinggi sebanyak 41 orang atau 70,7% dengan jawaban setuju.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data, seluruh jawaban yang diberikan oleh responden diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas yang diuji cobakan kepada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas digunakan untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Beban Kerja (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	0,560	0,259	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,551	0,259	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,674	0,259	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,458	0,259	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,522	0,259	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,567	0,259	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,455	0,259	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,463	0,259	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,771	0,259	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas variabel Beban Kerja (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai beban kerja. Hasil yang didapatkan yaitu seluruh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,259) dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai beban kerja dinyatakan valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kuisisioner *Self-Efficacy* (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	0,683	0,259	r_{hitung} > r_{tabel}	Valid
Butir 2	0,589	0,259	r_{hitung} > r_{tabel}	Valid
Butir 3	0,658	0,259	r_{hitung} > r_{tabel}	Valid
Butir 4	0,505	0,259	r_{hitung} > r_{tabel}	Valid
Butir 5	0,710	0,259	r_{hitung} > r_{tabel}	Valid
Butir 6	0,770	0,259	r_{hitung} > r_{tabel}	Valid
Butir 7	0,697	0,259	r_{hitung} > r_{tabel}	Valid
Butir 8	0,759	0,259	r_{hitung} > r_{tabel}	Valid
Butir 9	0,763	0,259	r_{hitung} > r_{tabel}	Valid
Butir 10	0,661	0,259	r_{hitung} > r_{tabel}	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas variabel Self-Efficacy (X2) dengan menampilkan pernyataan yang bersangkutan mengenai *self-efficacy* didapatkan hasil yaitu seluruh nilai r_{hitung} > r_{tabel} (0,259) sehingga seluruh item pernyataan mengenai *self-efficacy* dinyatakan valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kuisioner Kinerja Karyawan (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	0,458	0,259	r_{hitung} > r_{tabel}	Valid
Butir 2	0,694	0,259	r_{hitung} > r_{tabel}	Valid
Butir 3	0,810	0,259	r_{hitung} > r_{tabel}	Valid
Butir 4	0,772	0,259	r_{hitung} > r_{tabel}	Valid
Butir 5	0,780	0,259	r_{hitung} > r_{tabel}	Valid
Butir 6	0,791	0,259	r_{hitung} > r_{tabel}	Valid
Butir 7	0,662	0,259	r_{hitung} > r_{tabel}	Valid
Butir 8	0,720	0,259	r_{hitung} > r_{tabel}	Valid

Butir 9	0,788	0,259	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,761	0,259	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,754	0,259	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,775	0,259	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 13	0,744	0,259	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2024.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas variabel Kinerja Karyawan (Y) dengan menampilkan pernyataan yang bersangkutan mengenai kinerja karyawan didapatkan hasil yaitu seluruh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,259) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan mengenai kinerja karyawan juga dinyatakan valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas dilanjutkan dengan melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen dari variabel X1, X2, dan instrument variabel Y. Dalam hal ini pengujian dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* melalui aplikasi SPSS 23. Adapun hasil dari uji reliabilitas dapat di lihat sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan	Kesimpulan
Beban Kerja	0,713	0,6000 - 0,8000	Tinggi
<i>Self-Efficacy</i>	0,864	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Kinerja Karyawan	0,925	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil reliabilitas diatas terlihat bahwa nilai alphacronbach sebesar 0,713 untuk variabel beban kerja dengan tingkat reliabilitas yang tinggi. Nilai 0,864 untuk variabel self-efficacy dengan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dengan nilai 0,925 untuk variabel kinerja karyawan dengan tingkat reliabilitas yang juga sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau endekati normak sebuah data bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada aplikasi SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

Uji Sampel	Sig (2-tailed)	Alpha Cronbach	Kondisi	Keterangan
Nilai One Sampel Kolmogorov Smirnov	0,200	0,05	Sig>Alpha	Normal

Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas pada uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) untuk variabel Beban Kerja (X1), *Self-Efficacy* (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi dengan normal.

4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi memiliki hubungan yang linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan syarat nilai toleransi lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Beban Kerja	0,735	1,360	Tidak ada gejala multikolinearitas
<i>Self-Efficacy</i>	0,735	1,360	Tidak ada gejala multikolinearitas

Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas terlihat hasil perhitungan pada coefficient menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel Beban Kerja dan *Self-Efficacy* sebesar 0,735 dan lebih dari 0,1. Selain itu, didapatkan nilai VIF pada variabel Beban Kerja dan *Self-Efficacy* sebesar 1,360 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Ada beberapa macam uji heterokedastisitas, dalam penelitian ini penulis menggunakan uji koefisien korelasi *Spearman's rho*. Jika nilai signifikan (*Sig 2 tailed*) antara variabel independen dengan residualnya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil dari uji heterokedastisitas sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Hasil Sig	Sig
Beban Kerja	0,718	0,05
<i>Self-Efficacy</i>	0,972	0,05

Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa korelasi antara variabel Beban Kerja dan *Self-Efficacy* dengan understandardized residual memiliki nilai signifikan (*Sig 2 tailed*) sebesar 0,718 untuk variabel Beban kerja (X1) dan 0,972 untuk variabel *Self-Efficacy* (X2) dimana keduanya memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

4.4.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara linear antara dua variabel atau lebih variabel indenpenden terhadap satu variabel dependen. Hasil perhitungan regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B
Constant	-0,198
Beban Kerja	0,167
<i>Self-Efficacy</i>	1,157

Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b1.x1 + b2.x2 + et$$

$$Y = -0,198 + 0,167 X1 + 1,157 X2$$

1. Nilai konstanta (a) sebesar -0,198 nilai negatif menunjukkan bahwa apabila variabel Beban Kerja (X1) dan *Self-Efficacy* (X2) adalah sebesar 0, maka variabel Kinerja Karyawan (Y) memiliki nilai yang sama yaitu sebesar -0,918.
2. Nilai koefisien Beban Kerja (X1) sebesar 0,167 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan pada Beban Kerja (X1) sebesar satu satuan maka Kinerja Karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,167 satu satuan.
3. Nilai koefisien *Self-Efficacy* (X2) sebesar 1,157 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan pada *Self-Efficacy* (X2) sebesar satu satuan maka Kinerja Karyawan (Y) akan meningkat sebesar 1,157 satu satuan.

Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi (R²)

Variabel	R (Korelasi)	R Square
Beban Kerja, <i>Self-Efficacy</i>	0,819	0,671

Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien korelasi atau R sebesar 0,819 yang menunjukkan tingkat hubungan antara Beban Kerja dan *Self-Efficacy* terhadap Kinerja Karyawan. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,671 yang artinya adalah variabel Kinerja Karyawan dipengaruhi oleh variabel Beban Kerja dan *Self-Efficacy* sebesar 0,671 atau 67,1 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.4.2 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dapat memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	kondisi	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Beban Kerja	1,294	2,004	t _{hitung} > t _{tabel}	0,201	0,05	Sig > 0,05	Tidak berpengaruh signifikan
<i>Self-Efficacy</i>	8,341	2,004	t _{hitung} > t _{tabel}	0,000	0,05	Sig > 0,05	Berpengaruh signifikan

Sumber : Data diolah tahun 2024

1. Pengaruh Beban Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Beban kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Ha : Beban kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) melalui perbandingan sebagai berikut :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

b. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima.

Berdasarkan tabel 4.15 didapat hasil perhitungan pada variabel Beban Kerja (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,294 dengan nilai t tabel yaitu $t_{(a/2 : n-k-1)}$ ($0,05/2 = 0,025 : 58-2-1 = 55$) sebesar 2,004 dan diperoleh nilai sig (0,201) < Alpha (0,05), jadi t hitung (1,294) < t tabel (2,004) dan sig (0,201) > α (0,05). Dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Beban Kerja (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

2. Pengaruh *Self-Efficacy* (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : *Self-Efficacy* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Ha : *Self-Efficacy* berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) melalui perbandingan sebagai berikut :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

b. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

Berdasarkan tabel 4.15 didapat hasil perhitungan pada variabel *Self-Efficacy* (X2) diperoleh nilai t hitung (8,341) > t tabel (2,004) dan sig (0,000) < α (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima

sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Self-Efficacy* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

4.4.3 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji secara simultan (uji F) merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel bebas yaitu Beban kerja (X1) dan *Self-Efficacy* (X2) benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y). Hasil uji F adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16 Uji Simultan (Uji F)

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Kondisi	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Beban Kerja dan <i>Self-Efficacy</i> terhadap Kinerja Karyawan	56,000	3.16	$F_{hitung} > F_{tabel}$	0,000	0,05	Sig > 0,05	Berpengaruh signifikan

Sumber : Data diolah tahun 2024

Pengaruh Beban Kerja dan *Self-Efficacy* Terhadap Kinerja Karyawan

Ho : Beban Kerja dan *Self-Efficacy* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Ha : Beban Kerja dan *Self-Efficacy* berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Kriteria Pengujian :

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh hasil perhitungan nilai F_{hitung} sebesar (56,000) dan F_{tabel} dengan $F(k;n-k) = F(2;55)$ sebesar (3,16) yang berarti $F_{hitung} (56,000) > F_{tabel} (3,16)$ dan nilai $sig (0,000) < \alpha (0,05)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Beban Kerja (X1) dan *Self-Efficacy* (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Beban kerja didefinisikan sebagai kesenjangan antara kemampuan yang dimiliki dengan tuntutan yang diberikan tidak sama. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi beban kerja maka semakin tinggi pula tekanan yang dirasakan oleh karyawan. Menurut (Sinaga dan Sihombing, 2021) beban kerja adalah suatu hal yang muncul yang dikarenakan jumlah kegiatan atau tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh karyawan secara sistematis yang harus diselesaikan berdasarkan waktu yang ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil dari variabel beban kerja dalam penelitian ini menunjukkan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Pt. Multijaya Adayara ULP Blambangan Umpu. Hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai $sig (0,201) > \text{Alpha} (0,05)$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Beban Kerja (X1)

pada karyawan PT. Multijaya Adyaraya ULP Blambangan Umpu tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Azhar, Sumantri, dan Suhardi, 2023) dimana pada penelitian tersebut variabel beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

4.5.2 Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Self-efficacy menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Multijaya Adyaraya ULP Blambangan Umpu. *Self-efficacy* merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan yang muncul dari dalam diri atas kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan suatu pekerjaan sehingga mampu memperoleh keberhasilan (Yoman, dkk 2019). Sedangkan menurut (Akob, *et al* 2021) kinerja karyawan merupakan tanggapan atau respon seseorang terhadap hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Semakin tinggi rasa percaya diri karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan maka semakin baik pula hasil kerja yang diperoleh. Sebaliknya, rendahnya rasa percaya diri dalam bekerja dapat menurunkan hasil kerja karyawan.

Hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Self-Efficacy* (X2) pada karyawan PT. Multijaya Adyaraya ULP Blambangan Umpu berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Andika dan Netra, 2022) dan (Azhar, Sumantri, dan Suhardi, 2023) dimana terdapat pengaruh positif signifikan variabel *self-efficacy* terhadap kinerja karyawan.

4.5.3 Pengaruh Beban Kerja dan Self-Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh beban kerja dan self-efficacy terhadap kinerja karyawan PT. Multijaya Adyaraya ULP Blambangan Umpu menunjukkan pengaruh signifikan secara simultan dimana setiap variabel memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Artinya apabila beban kerja didapatkan secara berlebihan akan mempengaruhi kinerja para karyawan. Namun perlu adanya self-efficacy yang tinggi pada setiap individu karena semakin tinggi self-efficacy akan semakin baik pekerjaan yang dilakukan sehingga dapat mengurangi beban kerja yang didapatkan karyawan.

Hasil dari penelitian ini diperkuat dengan penelitian (Asraf, *et al.*, 2023) dan sejalan dengan penelitian (Salampessy dan F, 2023) dimana keduanya menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Beban Kerja (X1) dan *Self-efficacy* (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).